

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut PSAK No.16 “Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.”. Selain itu, aktiva tetap memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

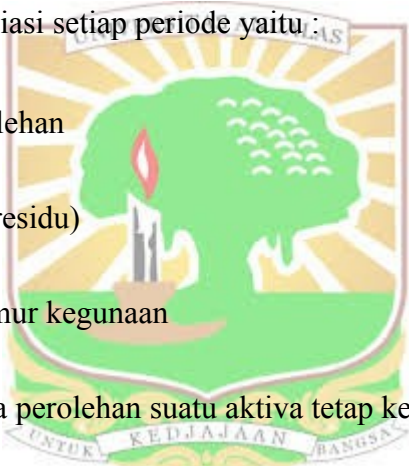
- a) jangka waktu pemakaian cukup lama
- b) digunakan dalam operasi perusahaan
- c) tidak untuk diperjualbelikan
- d) nilainya cukup besar
- e) dimiliki perusahaan.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang di berikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (depreciation).

Seiring berjalannya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurunnya suatu kemampuan aset tetap untuk dapat memberikan jasa / manfaat yaitu : Secara Fisik, disebabkan karena pemakaian yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi).

Menurut Rudianto (2009:276) depresiasi adalah “pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aktiva tetap tersebut.”

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena dapat mempengaruhi laba perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi atau tidak sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut, maka dapat mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi pada laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi menentukan bahwa depresiasi setiap periode yaitu :

- 
- a) Harga perolehan
  - b) Nilai sisa (residu)
  - c) Taksiran umur kegunaan

Mengalokasikan harga perolehan suatu aktiva tetap ke dalam periode-periode yang menikmati aktiva tetap tersebut, bukan hanya menggunakan suatu metode saja, ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban depresiasi periodik, yaitu :

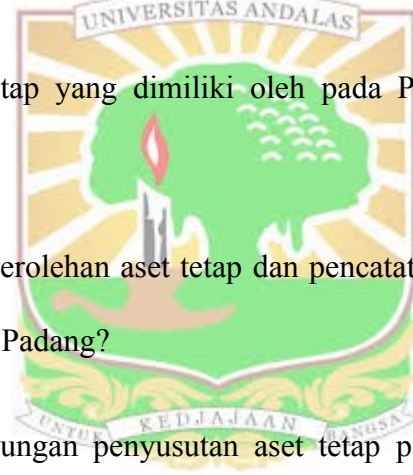
- a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).
- b. Metode Jam Jasa (*Service Hour Method*).
- c. Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*).
- d. Metode Beban Menurun (*Reducing Charge Method*).

**PT PLN (Persero) UP3 Padang** merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang memiliki jumlah aset tetap dalam jumlah yang relatif besar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat topik tentang aset tetap pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang yang berjudul “**AKUNTANSI ASET TETAP PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah melaksanakan kegiatan magang di pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang, maka penulis akan menguraikan rumusan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan magang, yakni sebagai berikut:

1. Apa jenis aset tetap yang dimiliki oleh pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang?
2. Bagaimana cara perolehan aset tetap dan pencatatan yang ada pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang?
3. Bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang?



### **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

Setelah melaksanakan magang di pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang. Penulis bertujuan untuk mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan jenis aset tetap pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang.

2. Untuk mengetahui perolehan dan pencatatan aset tetap pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang.
3. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang.

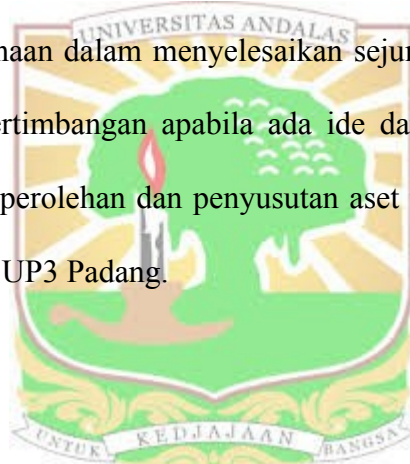
Adapun manfaat yang bisa di ambil dari magang meliputi:

1. Bagi Perusahaan

Dengan ada kegiatan magang ini di harapkan penulis berperilaku baik dan membantu perusahaan dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan apabila ada ide dan masukan yang berkaitan dengan akuntansi perolehan dan penyusutan aset tetap berwujud di pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang.

2. Bagi Penulis

Diharapkan setelah melakukan kegiatan magang di pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang, penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan, mampu bekerja sama dengan baik, mampu berfikir secara kreatif dalam menghadapi situais kerja, serta mampu mengambil kesimpulan sendiri atas pekerjaan atas pekerjaan yang telah dilakukan setiap harinya.



## 1.4 Sistematika Penulisan Laporan

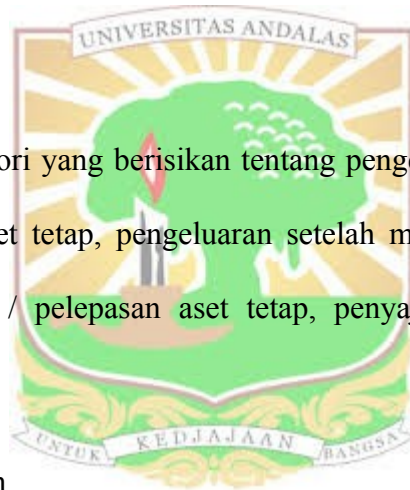
Secara umum rencana pembahasan Tugas Akhir ini terbagi kedalam 5 Bab. Setiap Bab akan saling berkaitan satu dengan lainnya, dimana sistematika dari masing-masing Bab tersebut adalah sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu, sistematika penulisan.

### Bab II: Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berisikan tentang pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan, penyusutan aset tetap, penghapusan / pelepasan aset tetap, penyajian aset tetap di laporan keuangan



### Bab III: Gambaran Umum

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan moto perusahaan, logo perusahaan , dan struktur organisasi.

### Bab IV: Pembahasan

Merupakan pembahasan terdiri atas pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan, penyusutan aset tetap, penghapusan/pelepasan aset tetap, penyajian aset tetap di laporan posisi keuangan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang.

## Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.

